
PERANCANGAN APLIKASI PEMINJAMAN UANG ONLINE

Oleh :

**Florida Nirma Sanny Damanik dan Dicky Saputralin
(STMIK Mikroskil-Teknik Informatika)**

Abstrak

Teknologi keuangan telah menyebabkan perubahan konsumen dari peminjaman ke bank menjadi peminjaman online. Sukses nya sebuah Usaha kecil haruslah dibarengi dengan modal yang cukup kuat. Peminjaman Online adalah salah satu solusinya.

Oleh sebab itu maka akan dirancang sebuah aplikasi peminjaman uang online yang menyediakan variasi peminjaman yang lebih fleksibel, pemilihan pembayaran pinjaman pokok bulanan yang dapat memperbaiki sisi likuiditas, fitur live chat, dan review & rating.

Kata Kunci : *Pinjaman Online*

Abstract

Financial technology has led to the shift in consumers from bank lending to online lending. The success of a small business must be accompanied by a strong enough capital. Online loans are one solution.

Therefore it'd be built an online money lending application that provides a more flexible variation of lending, selection of monthly principal loan payments that can improve the liquidity side, live chat features, and reviews & ratings.

Keyword : *Online Loans*

PENDAHULUAN

Munculnya perusahaan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) dalam bidang peminjaman dana (*peer-to-peer* (P2P) *lending*) semakin mendapatkan perhatian publik dan *regulator* (Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia). *P2P Lending* adalah sebuah *platform* teknologi yang mempertemukan secara digital peminjam (UKM) yang membutuhkan modal usaha dengan pemberi pinjaman dengan mengharapkan pengembalian yang kompetitif. Layanan *P2P Lending* juga lebih fleksibel dan dapat mengalokasikan modal atau dana hampir kepada siapa saja, dalam jumlah nilai berapa saja, secara efektif dan

transparan, serta dengan bunga yang ringan.

Dari keterangan diatas maka akan dikembangkan sebuah aplikasi *P2P Lending* yang diharapkan dapat mempertemukan secara digital peminjam (UKM) yang membutuhkan modal usaha dengan pemberi pinjaman. Pada aplikasi yang dirancang, maka akan dibuatkan fitur "Kategori Pinjaman" dengan beberapa pilihan pinjaman seperti: pinjaman *personal*, pinjaman bagi pengusaha kecil menengah, dan pinjaman bagi perusahaan besar / industri. Disini juga akan dirancang fitur "Pembayaran Pinjaman Bulanan", fitur ini memiliki fungsi untuk menghindari terjadinya *lump sum*. Untuk mengatasi masalah pada fitur

yang masih belum ada pada aplikasi tersebut adalah: *Live Chat*, dan *Review & Rating*. Fitur *Live Chat* digunakan *User* dengan *admin*, yang berfungsi untuk mendapatkan berbagai informasi cara bertransaksi dan informasi lainnya. Fitur *Review & Rating* akan dibuat untuk dapat diisi oleh para *investor* sebagai bentuk penilaian pinjaman yang sudah berakhir.

TINJAUAN PUSTAKA

Jenis-jenis Peminjaman Uang Pinjaman atau kredit berdasarkan jangka waktu pengembalian terdiri dari:

a. Kredit Jangka Pendek

Pada pinjaman jenis ini, bank memberi waktu pelunasan tidak lebih dari setahun. Biasanya debitur yang mengambil kredit ini mengambil kredit ini untuk membangun bisnis skala mikro hingga menengah.

b. Kredit Jangka Menengah

Pada pinjaman jenis ini, bank memberi jangka waktu pengembalian yang lebih lama dari pinjaman jangka pendek. Biasanya jangka waktu 1 tahun hingga 3 tahun.

c. Kredit Jangka Panjang

Pada pinjaman jenis ini, jangka waktu yang diberikan pihak bank kepada debitur cukup panjang, yaitu lebih dari 3 tahun. Pinjaman jenis ini biasanya dimanfaatkan untuk mengerjakan proyek-proyek yang besar, yang proses balik modalnya juga memerlukan tempo yang cukup lama. Misalnya proyek investasi apartemen, pembangunan jalan, gedung perkantoran, dan lain-lain.

Pinjaman berdasarkan sifat penggunaannya

Pinjaman berdasarkan sifat penggunaannya terdiri atas :

a. Kredit konsumtif

Dari namanya berarti pinjaman atau kredit jenis ini dimanfaatkan nasabah yang hendak memiliki sesuatu, aset berharga seperti rumah, kendaraan bermotor dan sebagainya. Pihak bank biasanya selalu memberlakukan kebijakan yang ketat, yaitu berdasarkan data-data riwayat kredit nasabah, dalam menentukan apakah nasabah yang mengajukan pinjaman memiliki kelayakan untuk mendapat kepercayaan dari pihak bank. Program pinjaman konsumtif yang dikeluarkan oleh bank, pada umumnya dibedakan menjadi:

- Kredit kepemilikan rumah (KPR)

Termasuk jenis pinjaman yang paling banyak diminati masyarakat. Kepemilikan rumah adalah idaman semua orang. Apalagi rumah di kota besar sudah semakin mahal dan sulit diperoleh. Sementara KPR memberikan opsi-opsi untuk kita memiliki rumah dengan tipe-tipe yang cocok dengan yang kita inginkan / butuhkan.

- Kredit Non KPR

Pada pinjaman jenis ini, nasabah mengajukan pinjaman untuk keperluan konsumtif selain untuk kepemilikan rumah. Misalnya untuk pembelian sepeda-motor.

- Kredit Mobil

Bank memberi pinjaman ini kepada nasabah, dengan konsekuensi nasabah harus menjadikan kendaraan tersebut jaminan, manakala nasabah ternyata tak sanggup melunasi kredit.

- Kartu Kredit

Pinjaman melalui penggunaan kartu kredit merupakan jenis pinjaman yang paling umum dimanfaatkan nasabah. Termasuk dalam kategori Kredit Tanpa Agunan, karena nasabah tidak diminta mengagunkan apapun sebagai syarat. Pihak bank akan melakukan verifikasi data pemohon dengan syarat-syarat seperti slip gaji dan nomor telepon kantor.

- Kredit Multiguna

Pinjaman jenis ini membutuhkan aset seperti surat tanah atau BPKB kendaraan sebagai agunan.

b. Kredit peminjaman komersial

Berbeda dengan jenis penggunaan pinjaman yang konsumtif, Kredit Pinjaman Komersial diberikan kepada perorangan atau sebuah badan usaha untuk membiayai sebuah proyek usaha. Nantinya hasil keuntungan dari proyek tersebut akan digunakan untuk membayar kredit. Jadi kredit jenis ini dibagi menurut besarnya, yaitu:

- Kredit Mikro
- Kredit Usaha Kecil
- Kredit Usaha Menengah
- Kredit Korporasi

Selain pinjaman bank berdasarkan jangka waktu pelunasan dan sifat penggunaannya, masih banyak lagi jenis pinjaman yang dikeluarkan oleh bank, selama pihaknya masih mempercayai nasabah. Tentu saja bank akan terus mengeluarkan program pinjaman atau kredit andalannya, karena keuangan bank juga akan meningkat dengan adanya pelunasan-pelunasan yang disertai bunga.

Bunga Pinjaman Flat dan Efektif

Bunga *flat* dihitung berdasarkan total pokok pinjaman. Artinya jumlah cicilan tiap bulannya adalah sama. Rumus bunga *flat* adalah sebagai berikut:

Cicilan pokok = Pokok Pinjaman / Tenor
Bunga = (Pokok Pinjaman x Bunga) / 12 bulan
Cicilan perbulan = Cicilan Pokok + Bunga

Sedangkan, bunga efektif dihitung berdasarkan dari total sisa utang, bukan total pinjaman. Jadi, cicilan tiap bulan akan menurun seiring berjalannya waktu pinjaman. Metode bunga ini sering dinilai lebih layak buat nasabah. Rumus bunga efektif adalah sebagai berikut:

Pokok Pinjaman (p)
Suku Bunga / Tahun (i)

Lama Kredit dalam Bulan (t)

Cicilan Pokok = p/t

Bunga bulan ke n = (p - ((n - 1) x cicilan pokok)) x i / 12

Cicilan per bulan = Cicilan Pokok + Bunga bulan ke n

Syarat-syarat Peminjaman Uang secara Online

Menurut situs akseleran.com berikut ini adalah persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi oleh user :

1. Fotocopy Kartu Tanda Penduduk (KTP).

Kartu Tanda Penduduk merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam melakukan peminjaman online.

Tujuannya agar pihak akseleran.com dapat mengisi data user dengan benar dan terjamin.

2. Memiliki Rekening Bank.

Rekening Bank bertujuan untuk memudahkan pihak akseleran dan user melakukan transaksi pembayaran angsuran maupun penarikan dana secara mobile.

3. Fotocopy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

Untuk mengukur pertimbangan pihak akseleran apakah user memenuhi tanggung jawab dan kewajiban dengan baik dan benar, maka user wajib melampirkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).

4. Fotocopy Slip Gaji.

Untuk mengukur kemampuan finansial user dengan pemasukan yang jelas.

5. Fotocopy Rekening Koran 3 bulan terakhir.

Untuk memeriksa ringkasan transaksi keuangan pada 3 bulan terakhir yang terjadi pada rekening bank yang dimiliki oleh user atau perusahaan di lembaga keuangan.

6. Fotocopy Laporan Keuangan Tahunan.

Untuk melihat laporan perkembangan dan pencapaian yang berhasil diraih perusahaan

dalam setahun yang mencakup laporan laba dan rugi. Laporan keuangan ini bisa laporan internal maupun laporan yang telah diaudit.

7. Fotocopy Surat Izin Usaha.
Untuk memeriksa pengesahan izin usaha yang dilakukan oleh pemerintah, sehingga dalam kegiatan usaha tidak terjadi masalah perizinan.
8. Fotocopy Pendirian Usaha
Pendirian usaha berupa akta pendirian/anggaran dasarnya bila usaha berbentuk PT/CV/Firma.
9. Fotocopy Surat Keterangan Domisili Usaha.
Sebagai bukti sah dari keberadaan suatu usaha ataupun perusahaan, dimana surat dimaksud dikeluarkan oleh pemerintah tempat suatu usaha/perusahaan berkedudukan, yang biasanya oleh pihak kelurahan atau kecamatan.

Peer to Peer Lending (P2P Lending) dan Crowdfunding

Peer to Peer Lending (P2P Lending) adalah praktek atau metode memberikan pinjaman uang kepada individu atau bisnis dan juga sebaliknya, mengajukan pinjaman kepada pemberi pinjaman, yang menghubungkan antara pemberi pinjaman dengan peminjam atau *investor* secara *online*. *Peer to Peer Lending (P2P Lending)* memungkinkan setiap orang untuk memberikan pinjaman atau mengajukan pinjaman yang satu dengan yang lain untuk berbagai kepentingan tanpa menggunakan jasa dari lembaga keuangan yang sah sebagai perantara. Pada dasarnya, sistem *P2P Lending* ini sangat mirip dengan konsep *marketplace online*, yang menyediakan wadah sebagai tempat pertemuan antara pembeli dengan penjual.

Crowdfunding adalah proses mengumpulkan dana untuk memulai suatu project atau bisnis, yang sumber dananya berasal dari sejumlah besar orang.

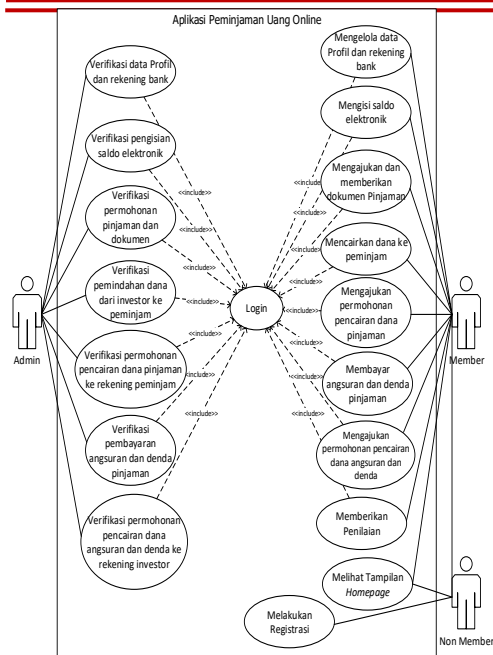
(*Crowd*), pengumpulannya memiliki batas waktu tertentu, misalnya 30 – 60 hari, dan prosesnya dilakukan melalui *online platform*. Pada *crowdfunding*, *creator* (orang yang menggalang dana) dapat membuat sebuah *campaign* untuk menerima donasi. *Campaign* berisi informasi detail tentang project apa yang akan dibuat, atau bisnis apa yang akan dilakukan. Pada *campaign* juga akan dijelaskan berapa dana yang dibutuhkan dan batas waktu *crowdfunding*. Orang – orang yang tertarik dengan *campaign* tersebut dapat mendonasikan sejumlah dana melalui *platform* yang digunakan, dan menerima *reward* sesuai dengan jumlah yang disumbangkan melalui *online platform* tersebut

PERANCANGAN DAN TAMPILAN

PERANCANGAN USE CASE DIAGRAM DAN BASIS DATA

A. PERANCANGAN USE CASE DIAGRAM

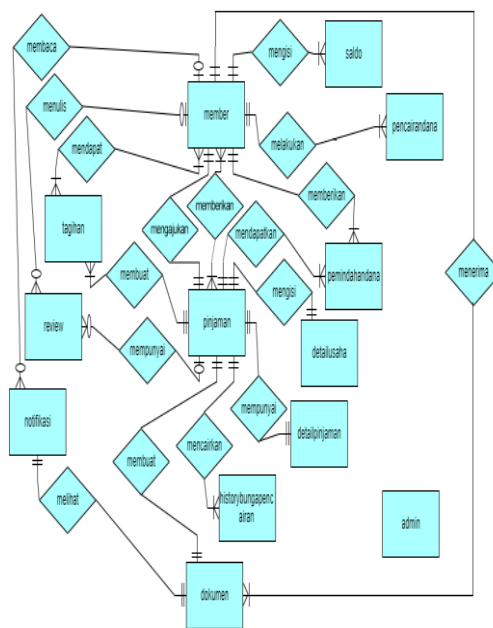
Secara sederhana, *Use Case Diagram* dapat mendeskripsikan serangkaian interaksi antara pengguna dengan sistem. Berikut ini akan disajikan *Use Case Diagram* dari aplikasi peminjaman uang *online* yaitu seperti yang dapat dilihat pada gambar.



Gambar 1. Use case Diagram Aplikasi Peminjaman Uang Online

B. Perancangan Basis Data

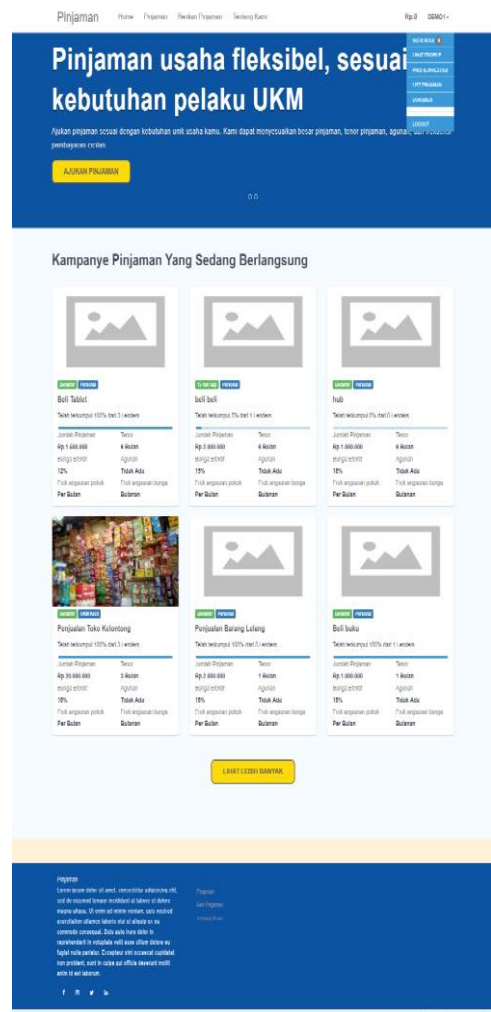
Perancangan basis data menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). ERD merupakan sebuah tools pemodelan basis data yang terdiri dari entitas, atribut dan relasi. Berikut ini merupakan rancangan basis data yaitu seperti yang dapat dilihat pada gambar.



Gambar 2. ERD Aplikasi Peminjaman Uang Online
TAMPILAN

Berikut adalah tampilan dari aplikasi yaitu:

1. Tampilan Homepage untuk member



Gambar 3 Tampilan Homepage member

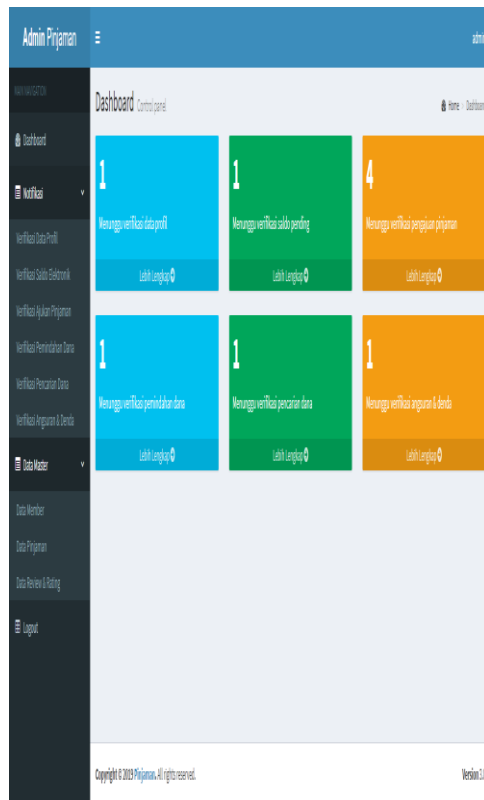
2. Tampilan Homepage admin

Tampilan *Homepage* Admin atau *dashboard* merupakan tampilan yang berisikan halaman utama dari user admin, untuk mengatur data pada sistem

maupun pada *member* dan melakukan proses verifikasi.

Perbandingan Platform P2P Lending di Indonesia, 15 Oktober 2018, p. 1.

[3] Pressman, R. S., 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak: Pendekatan Praktisi* Buku I. Yogyakarta: Andi.



Gambar 4 Tampilan Homepage Admin

KESIMPULAN

Sistem yang dikembangkan memiliki tampilan aplikasi cukup menarik dan mudah digunakan serta bermanfaat bagi para responden peminjam dana. Sistem ini dapat membantu para UKM dalam hal peminjaman online sehingga dapat memajukan para UKM

DAFTAR PUSTAKA

[1] Wijaya, R., 2015. *P2P Lending: Wujud Baru Inklusi Keuangan. P2P Lending: Wujud Baru Inklusi Keuangan*, 15 October.p. 4.

[2] Adriansiaril, 2018. *Perbandingan Platform P2P Lending di Indonesia*.